

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Karena dalam penelitian inilah yang sesuai dengan kondisi objek yang diteliti. Beberapa ahli memberikan definisi penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya.⁴⁷

Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.⁴⁸ Metode penelitian kualitatif sering juga disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena kondisi dalam melakukan penelitian ini bersifat alamiah.⁴⁹

Karakteristik penelitian kualitatif diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif. Data berbentuk gambar atau uraian kata-kata, sehingga tidak berbentuk angka seperti halnya di dalam penelitian kuantitatif
3. Penelitian kualitatif cenderung menitik beratkan kepada proses dari pada hasil ataupun *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif

⁴⁷ Lexi J. Moleong. "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 5-6.

⁴⁸ Djam'an satori, Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2011), 219.

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan 'Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D'" (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

5. Di dalam penelitian kualitatif menitik beratkan sebuah makna (data dinalik yang teramati).⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas, metode pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif ini cocok digunakan dalam penelitian ini. Karena data-data yang dibutuhkan oleh peneliti merupakan data secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu dengan melakukan wawancara dan mengamati secara langsung bagaimana upaya guru agama Islam dalam optimalisasi nilai-nilai keagamaan peserta didik di SMKN 2 Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana dinyatakan Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, menjelaskan, penelitian sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif, melakukan langkah-langkah nyata untuk terjun secara langsung ke medan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara tak berstruktur yang dipandang lebih memungkinkan untuk dilakukan, dengan alasan bahwa peneliti telah memiliki basis dalam ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁵¹

Adapun tujuan kehadiran peneliti di lapangan untuk mengamati secara langsung keadaan yang terjadi di SMKN 2 Kediri. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil peneliti yang kongkrit. Sedangkan instrumen pendukung penelitian antara lain pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Adapun kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)

⁵⁰ Ibid., 21-22.

⁵¹ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

2. Mengadakan *interview* (wawancara) dengan informasi yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian, peneliti terlihat langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data. Sebagai instrumen kunci, kehadiran di lapangan lebih memungkinkan untuk menentukan makna dari subjek penelitian dibandingkan dengan penggunaan alat.⁵²

Dari uraian tersebut kehadiran peneliti tidak hanya sebagai instrumen akan tetapi untuk menemukan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini selama 4 bulan terhitung pada saat peneliti mengajukan judul proposal skripsi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Kediri. Adapun alasan memilih lokasi ini karena sekolah menjadi salah satu rekomendasi warga masyarakat Kediri dalam sekolah kejuruan atas prestasinya dan memiliki fasilitas yang cukup memadai dalam penunjang pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data wawancara dan hasil observasi. Kepala sekolah atau yang mewakilinya, guru PAI, dan warga masyarakat sekolah sebagai sumber data berperan sebagai subjek atau informan dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* atau hasil wawancara. Sedangkan sumber data yang observasi diantaranya berbentuk dokumen seperti; gambar, foto,

⁵² Nana Sudjana, "Penelitian dan Penilaian Pendidikan", (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), 196.

catatan atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Perolehan data melalui dokumentasi bersifat *hard data* (data keras).

Dengan demikian subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, guru agama Islam, guru mata pelajaran, peserta didik SMKN 2 Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data.⁵³ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Dalam upaya data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode yang dapat diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data peneliti.⁵⁴ Dengan adanya metode ini peneliti dapat mengamati langsung kejadian yang ada di lokasi penelitian. Metode observasi ini bertujuan supaya peneliti mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang objek yang akan diteliti yaitu tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam optimalisasi nilai-nilai keagaam peserta didik di SMKN 2 Kediri.

Dalam penelitian ini, observasi berperan serta yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahapan antara lain:

⁵³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan 'Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D'", 62.

⁵⁴ Djam'an satori, Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

- a. Dimulai dari observasi luas untuk menggambarkan secara umum situasi fisik dan sosial yang terjadi pada latar penelitian
- b. Observasi dilakukan secara terfokus untuk menemukan kategori-kategori informasi dalam fokus penelitian
- c. Observasi dilakukan secara lebih menyempit dengan menyeleksi kejadian-kejadian yang tercakup dalam fokus penelitian.

Dalam metode observasi peneliti akan mengamati cara-cara guru agama Islam dalam optimalisasi nilai-nilai keagamaan peserta didik, sikap yang ditunjukkan peserta didik baik pada saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Instrumen observasi, catatan lapangan dan foto digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan dengan data wawancara.

2. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁵⁵ Tujuan dari metode wawancara adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam optimalisasi nilai-nilai keagamaan peserta didik di SMKN 2 Kediri. Selain itu, wawancara dilakukan dengan tujuan membandingkan dan mencocokkan kata-kata, perilaku, tindakan subjek penelitian dengan pembelajaran yang sebenarnya.

Wawancara tersebut dilakukan terhadap beberapa partisipan diantaranya adalah:

- a. Kepala sekolah/Wakil kepala sekolah

⁵⁵ Ibid., 130.

- b. Guru agama Islam
- c. Masyarakat sekolah yang terkait tentang optimalisasi nilai-nilai keagamaan peserta didik SMKN 2 Kediri
- d. Peserta didik

Adapun data yang dicari oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi adalah data tentang:

- a. Nilai keagamaan yang dioptimalisasikan di SMKN 2 Kediri.
- b. Strategi yang dipakai oleh guru PAI dalam optimalisasi nilai-nilai keagamaan peserta didik SMKN 2 Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk.⁵⁶ Menurut Arikunto sebagaimana dikutip oleh Hari Jauhari mengatakan, bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki makna barang-barang tertulis atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penyelidikan.⁵⁷

Dengan teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh informasi dari berbagai macam-macam nara sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan. Dengan adanya teknik ini peneliti mendapatkan data berupa penanaman nilai-nilai keagamaan peserta didik.

Adapun dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti antara lain:

- a. Profil SMKN 2 Kediri
- b. Dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan fokus penelitian

⁵⁶ Ibid., 148.

⁵⁷ Heri Jauhari, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi", (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 36.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁸ Analisis yang dimaksud merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan lapangan bagi orang lain. Secara detail, analisis yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, menghilangkan yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan. Mana yang penting diari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah serta atatan penting lainnya yang berkaitan dengan upaya guru agama Islam dalam optimalisasi nilai-nilai keagamaan peserta didik. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun seara sitematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tetapi selektif. Kemudian data tersebut disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif.

⁵⁸ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D", (Bandung: Alfabeta, 2010), 88.

⁵⁹ Nasution, "Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif", (Bandung: Thersito, 2003), 129.

2. Penyajian Data (*Display*)

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchat* dan sejenisnya, tetapi yang sering dipakai adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁰ Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut dan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan (langkah) kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu ada sebaiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.⁶¹

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan dan memadukan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung, kegiatan ini dimaksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian ini lebih tepat dan objektif.

⁶⁰ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D", 95.

⁶¹ Ibid., 99.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Meleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu seperti:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data sesuai yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Terdapat tiga acara dalam membuktikan tingkat kredibilitas data dengan penjabaran sebagai berikut.⁶²

- a. Sumber, dengan triangulasi sumber dapat dilakukan pengecekan data dengan mendapatkan data dari berbagai sumber dari wawancara.
- b. Teknik, dapat dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Waktu, triangulasi waktu dapat dilakukan dengan mengecek ulang terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan Teknik yang sama, namun dengan waktu dan kondisi yang berbeda.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Kekuatan pengamatan di sini meliputi pengamatan lingkungan sekolah, guru dan peserta didik SMKN 2 Kediri.

⁶² Meleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", 173-186.

3. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data para anggota yang terlihat yang mewakili mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandang dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah teorganisasikan peneliti.⁶³ Dalam penelitian ini melibatkan kepala sekolah atau yang mewakilinya, guru PAI, dan peserta didik untuk memberi tanggapan hasil wawancara dengan subjek utama yaitu peserta didik.

⁶³ Ibid, 181.